

p-ISSN: 2598-1218

e-ISSN: 2598-1226

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2021

DOI : 10.31604/jpm.v4i2.687-690

## PENINGKATAN STATUS KESEHATAN ANAK MELALUI LOMBA BALITA SEHAT

**Nurhayati, Nurul Husnah, Sitti Hadriyanti Hamang**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

*nurhayati.nurhayati@umi.ac.id, nurul.husnah@umi.ac.id, sittiwardiyanti.hamang@umi.ac.id*

### Abstract

Toddler period is an important period in the stage of growth and development of children, because the toddler period is the most critical period, especially in terms of aspects of growth and development. At the age of 3 years is a good stage of growth and development for simulation because at that time the brain plays a very important role. Healthy toddler competition is carried out in accordance with the goals and plans, this activity has received good and enthusiastic responses from parents, toddlers and local governments in healthy toddler competitions as an effort to improve children's health status. The results of the healthy toddler competition show that on average children grow and develop in good conditions and grow and develop according to their age. The healthy toddler competition activity in Borikamase Village, Maros Regency is carried out with the aim of increasing awareness of mothers of toddlers about efforts to provide understanding to parents of toddlers, especially mothers towards Monitoring the growth and development of children according to their age so that their growth and development runs normally.

*Keywords: Mother toddler, healthy toddler competition*

### Abstrak

Masa balita merupakan priode penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak, karena Masa Balita merupakan masa paling kritis terutama dari segi aspek tumbuh kembang. Pada usia 3 tahun merupakan tahapan tumbuh kembang yang baik untuk dilakukan simulasi karena pada saat tersebut otak sangat berperan. Kegiatan lomba balita sehat dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana, kegiatan ini mendapat respon yang baik dan antusias yang tinggi dari para orang tua, balita dan pemerintah daerah dalam lomba balita sehat sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan anak. Hasil lomba balita sehat menunjukkan rata-rata anak tumbuh dan berkembang dalam kondisi baik serta tumbuh dan berkembang sesuai usianya Kegiatan lomba balita sehat di Desa Borikamase Kabupaten Maros dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu balita tentang upaya untuk memberikan pemahman kepada orang tua balita terutama ibu terhadap pemantauan tumbuh kembang anak sesuai dengan umurnya sehingga tumbuh kembangnya berjalan dengan normal.

*Kata kunci: Orang Tua Balita, Lomba Balita Sehat*

### PENDAHULUAN

Komunitas adalah kelompok sosial yang tinggal dalam suatu tempat, saling berinteraksi dengan yang lain serta memiliki tujuan yang sama (WHO).

Tujuan pelayanan kesehatan utama diharapkan masyarakat mampu secara mandiri menjaga dan meningkatkan status kesehatan masyarakat (Soekirman, 2012).

Pembangunan kesehatan masyarakat pada hakekatnya adalah kegiatan masyarakat dalam rangka

menolong dirinya sendiri yang dilakukan secara gotong royong dan swadaya agar mampu memelihara kehidupan yang sehat untuk mencapai mutu kehidupan yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil survey dan observasi lokasi pengabdian yang terletak di Desa Borikamase Kabupaten Maros yang ditinjau dari segi luas wilayah, Desa Borikamase memiliki luas wilayah  $\pm 20,40$  Km<sup>2</sup> yang terbagi atas 5 Dusun, yaitu Dusun Lekoala, Dusun Tebbange, Dusun Tebbang Orai, Dusun Padang Asitang, dan Dusun Pammentengang. Adapun wilayah perbatasan dari Desa borikamase yaitu wilayah Sebelah utara Desa Majannang, Sebelah Selatan Kelurahan Pallantikang, Sebelah Timur Kelurahan Baji' Pamai dan Sebelah Barat Desa Borimasunggu. Desa Borikamase adalah daerah dataran rendah, dengan ketinggian 300 meter di atas permukaan laut.

Salah satu masalah kesehatan yang terdapat di desa Borikamase yaitu masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap masalah tumbuh kembang balita.

Masa balita merupakan masa yang paling menentukan dalam pembangunan manusia yang handal, karena masa balita merupakan masa yang paling kritis terutama ditinjau dari aspek pertumbuhan dan perkembangannya (Rosihan, 2014)

Masa balita juga merupakan masa emas (Golden Age) dalam rentang perkembangan seorang individu, pada masa ini anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa baik dari segi fisik, motoric. Emosi, kognitif maupun psikososial (Shacarina, 1996).

Perkembangan anak adalah terkait struktur dan fungsi tubuh, termasuk kematangan emosional, intelektual dan kemampuan atau

keterampilan terhadap sesuatu yang bersala dari interaksi dengan lingkungan (Fikawati, 2012)

Pertumbuhan anak akan seiring dengan perkembangan dan dapat dipengaruhi oleh factor keturunan, lingkungan psikologi dan social. Proses yang dilalui anak akan berbeda sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya (Soetjiningsing, 2013)

Masa balita merupakan priode penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi dengan interkasi sesuai dengan tahap umur dan kebutuhan anak. Kemampuan berbahasa, kreativitas, emosional dan kecerdasan sangat cepat (Soetjiningsing, 2013)

Pada usia 3 tahun merupakan tahapan tumbuh kembang yang baik untuk dilakukan simulasi karena pada saat tersebut otak sangat berperan ((Soetjiningsing, 2013)

Menurut data Depkes RI 16 balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik halus dan kasar, Gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara (Bapelkes, 2004).

## METODE

Tahap izin pelaksanaan Lomba balita sehat Koordinasi dengan Bidan setempat untuk pelaksanaan penyuluhan dan mengetahui jumlah balita di wilayah kerja Desa Borikamase Kecamatan. Maros Baru Kabupaten Maros, Mengajukan izin dan koordinasi kepada pemerintah setempat

Pelaksanaan lomba balita sehat Acara dibuka oleh tim dosen pengabdian UMI, kemudian memberikan pengarahan tentang prosedur kegiatan dan memperkenalkan tim pelaksana. Kemudian melakukan

registrasi selama 30 menit untuk menghitung jumlah peserta yang berpartisipasi. Setelah registrasi dilakukan, acara dilanjutkan dengan melakukan wawancara ke ibu dan pengisian form penilaian lombabalita sehat. selama 90 menit. Pada metode ini peserta melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan topik yang dilaksanakan oleh tim pengabdian. Setelah itu, menghitung dan mengakumulasi hasil dari tiap penilaian tumbuh kembang balita.

Evaluasi Kegiatan Pemeriksaan kesehatan dan penilaian tumbuh kembang balita melalui form penilaian dan mengumumkan hasilnya serta menyampaikan hasilnya dalam bentuk pengumuman juara lomba balita sehat berdasarkan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan dan penilaian Keberlanjutan Program Setelah program ini selesai, Peningkatan motivasi dan pemahaman tentang tumbuh kembang balita

Bidan dan Kader berkoordinasi kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada Orang Tua yang memiliki balita agar mengikuti kegiatan Lomba BALita Sehat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lomba Balita Sehat turut terlibat Bidan beserta Kader di Desa Borikamase. Peserta yang dipilih balita berdasarkan kategori usia 6-12 bulan, 13-26 bulan dan 37-60 bulan. Balita yang terpilih diikuti sertakan dalam pemeriksaan tumbuh kembang dan lomba balita sehat sebanyak 23 balita yang ikut serta dan aktif dalam kegiatan. Pelaksanaan lomba balita sehat Tanggal 27 Februari 2020 pukul 10.00 WITA dilaksanakan Lomba Balita Sehat. Pelaksanaan lomba balita sehat ini dilakukan oleh tim

pengabdian/pemateri setelah itu diikuti oleh peserta. Orang tua dan anak yang mengikuti lomba balita sehat terlihat sangat antusias dengan terlihat aktifnya seluruh orang tua untuk mendukung lomba yang diikuti anaknya dalam bentuk support semangat pada saat lomba berlangsung. Penilaian lomba balita sehat melalui form penilaian dilakukan oleh tim pengabdian dengan melihat indikator status gizi, riwayat pemberian ASI, pemeriksaan Fisik tanda balita sehat, perkembangan anak dan status imunisasi. Hasil pemeriksaan kemudian dilakukan perhitungan bobot berdasarkan indikator tersebut dengan mengurutkan nilai tertinggi dan yang termasuk nilai tertinggi 5 terbaik kemudian dilakukan pemberian hadiah pada anak yang mendapatkan juara pada lomba balita sehat. Namun pada anak yang tidak masuk dalam kategori 5 besar tetap diberikan reward agar tetap semangat dan memotivasi orang tua untuk tetap memantau tumbuh kembang anaknya.



Gambar 1. Pengukuran Tinggi dan Berat Badan Balita



Gambar 2. Gambar Skrining dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita



Gambar 3. Antusiasme Ballita dan Orang tua dalam Lomba Balita Sehat

## SIMPULAN

Kegiatan Lomba Balita Sehat ini berjalan dan terlaksana seuia tujuan yang terlihat dari sambutan dan antusia dari Bidan, Kader serta Orang tua balita serta pemerintah setempat . Hasil lomba balita sehat menunjukkan bahwa tumbuh kembang anak rata-rata dalam keadaan baik serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya. Diharapkan peran serta dari masyarakat, khususnya orang tua balita untuk tetap memantau tumbuh kembang anaknya agar deteksi dini dapat dilakukan. Diharapkan kepada mitra agar secara rutin memantau status kesehatan balita melalui pematuan tumbuh kembang sebagai upaya peningkatan status kesehatan anal agar dapat mendeteksi lebih dini kemungkinan masalah yang dapat dialmai balita yang ada di wilayah kerja Desa Borikamase.

## DAFTAR PUSTAKA

Bapelkes. Materi Kesehatan Komunitas. Balai Pelatihan Kesehatan (BAPELKES) Salaman Magelang ; 2004.

Fikawati S. Gizi Ibu Dan Bayi. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.

Rosihan M. Materi Penyuluhan : 1000 Hari Pertama Kehidupan. <https://mohamadrosihanwordpre.ssc.com>2014.

Lisnawati, Lilis. Panduan Praktis Menjadi Bidan Komunitas. Jakarta : Tran Info Media; 2012.

Sarwono Prawirohardjo, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Bina Pustaka. Jakarta. 2014

Shacarin R.M (1996), Prinsip keperawatan pediatric Edisi 2 EGC: Jakarta

Soekirman. SUN Movement. Indonesian Nutrition Foundation For Food Fortification (KFI). 2012;5.

Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2013.